

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas merupakan suatu tempat sarana dan prasarana yang mengatur dalam pelayanan kesehatan dengan melakukan kegiatan secara menyeluruh serta berkesinambungan dengan masyarakat dalam satu wilayah, untuk memberikan prioritas dan fasilitas dalam pelayanan kesehatan dasar serta tindakan promotif dan preventif oleh pemerintah ataupun masyarakat (Permenkes, 2014).

Laboratorium hematologi merupakan salah satu laboratorium umum pratama yang digunakan untuk menunjang upaya peningkatan kesehatan dalam melaksanakan suatu pemeriksaan dasar, seperti hematologi parameter Hemoglobin, leukosit, dan trombosit, karena yang paling banyak diminta oleh laboratorium, yang dapat menegakkan diagnosis suatu penyakit, penyembuhan penyakit, serta pemulihan kesehatan (Depkes, 2003)

Dengan seiringnya perkembangan zaman dapat menyesuaikan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan yang diperlukan mutu layanan berkualitas, maka suatu laboratorium puskesmas secara langsung dapat mengembangkan pemeriksaan agar hasil pemeriksaan dapat memberikan hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, dengan adanya kegiatan laboratorium yang dapat dilakukan meliputi pemantapan mutu internal (PMI) yang dilakukan oleh pihak laboratorium klinik sendiri dan pemantapan mutu eksternal (PME).

Pemantapan mutu eksternal adalah kegiatan yang diselenggarakan secara periodik oleh pihak lain diluar laboratorium yang bersangkutan untuk memantau dan menilai penampilan suatu laboratorium dalam bidang pemeriksaan tertentu.

Penyelenggaraan kegiatan pemantapan mutu eksternal dilaksanakan oleh pihak pemerintah, swasta atau internasional. (Depkes RI, 2004).

Untuk memantau ketepatan suatu pemeriksaan dilaboratorium atau untuk mengawasi kualitas hasil pemeriksaan laboratorium di butuhkan bahan kontrol, yang biasa digunakan adalah bahan kontrol yang beli dalam bentuk sudah jadi. Tetapi karena terbatasnya biaya yang digunakan untuk mengikuti program pemantapan mutu eksternal dan kurangnya pengetahuan membuat laboratorium umum pratama belum mengikuti kegiatan tersebut (Permenkes, 2013).

Apabila salah satu cara tidak sama atau berbeda, maka hasil pemeriksaan yang diperoleh tidak akan sesuai dengan keadaan klinis. Hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan dalam validasi hasil. Memang pemeriksaan kontrol kualitas eksternal dalam hasil tes laboratorium kesehatan umumnya mengacu pada prosedur pengecekan dalam memastikan tingkat konsistensi yang benar-benar valid saat pengamatan tes yang dilakukan agar dapat mengetahui hasilnya (Gershy, 2010).

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dirancang untuk memberikan hasil yang akurat dan sesuai prosedur laboratorium. terutama menilai kualitas hasil laboratorium yaitu pemeriksaan kualitas kontrol hematologi parameter Hemoglobin, Leukosit, Trombosit dilaboratorium puskesmas wilayah surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran hasil pemantapan mutu eksternal bidang hematologi parameter Hemoglobin, Leukosit, dan Trombosit di Laboratorium Puskesmas Wilayah Surabaya.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran hasil pemantapan mutu eksternal bidang hematologi parameter Hemoglobin, Leukosit, dan Trombosit di Laboratorium Puskesmas Wilayah Surabaya.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Menganalisis *whole blood control* dengan parameter hemoglobin, leukosit, dan trombosit, di Laboratorium Puskesmas Wilayah Surabaya.
2. Menganalisis gambaran hasil pemantapan mutu eksternal berdasarkan nilai IDp dan Kriteria terhadap nilai rata-rata seluruh peserta.
3. Menganalisis gambaran hasil pemantapan mutu eksternal berdasarkan nilai IDp dan Kriteria nilai target(*reference*).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

untuk hasil penelitian dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang hasil pemantapan mutu eksternal hematologi parameter hemoglobin, leukosit, dan trombosit, di Laboratorium Puskesmas Wilayah Surabaya.

1.4.2 Bagi akademik

dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya .

1.4.3 Bagi puskesmas

1. Memberikan informasi mengenai hasil pemantapan mutu eksternal hematologi parameter hemoglobin, leukosit, dan trombosit, di Laboratorium Puskesmas Wilayah Surabaya.

2. Sebagai masukan mengenai pentingnya pelaksanaan pemantapan mutu eksternal sehingga didapatkan hasil pemeriksaan laboratorium yang akurat dan teliti.

